

**PENGARUH GEL KOMINASI EKSTRAK TANAMAN YODIUM
(*Jatropha multifida*) DAN DAUN PEPAYA (*Carica papaya*) TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA BAKAR KIMIA PADA TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*) TERINDUKSI ASAM SULFAT**

Hendri Okarisman¹, S.N.Nurul Makiyah²

¹Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY

²Departement Histologi FKIK UMY

INTISARI

Luka bakar merupakan cedera dengan mordibitas derajat cacat tingkat tinggi di rumah sakit. Luka bakar disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah luka bakar kimia. Luka bakar kimia disebabkan iritasi zat kimia yang menyebabkan denaturasi protein. Salah satu tanaman khas Indonesia yang bisa digunakan untuk luka bakar adalah tumbuhan yodium (*Jatropha multifida*) dan daun pepaya (*Carica papaya*). Tumbuhan yodium mengandung senyawa saponin (antiinflamasi), flavonoid (antibakteri), alkaloid yang berfungsi menghambat kolonisasi bakteri, dan tanin (antibakteri). Penelitian ini adalah penelitian eksperimental *invivo* dengan subjek 30 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) betina galur Sprague Dawley umur 5-8 minggu dan berat 180-265 gram dibagi lima kelompok yaitu, kelompok kontrol negatif tidak diberi perlakuan, kelompok kontrol positif diberi obat standar luka bakar Bioplasenton 0,125 ml/hari, sedangkan kelompok perlakuan diberi gel ekstrak kombinasi tumbuhan yodium dan daun pepaya dengan perbandingan 1:1, 1:2, dan 2:1. Tikus diberikan perlakuan menggunakan induksi asam sulfat 75% membentuk diameter luka 2 cm. Pengukuran diameter luka dilakukan setiap hari dengan metode Morton selanjutnya dicari persentase kesembuhan luka. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji parametik *oneway ANOVA*. Hasil penelitian didapatkan kelompok perlakuan C dapat mempercepat penyembuhan luka bakar kimia. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *oneway ANOVA* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0.05$) dimana $\alpha = 0.009$, berdasarkan hasil analisis *MCA (Multiple Comparison Analysis) Tukey HSD* terdapat perbedaan waktu sembuh bermakna antara kelompok perlakuan C dengan kelompok lainnya dimana $P < 0.05$ yakni $\alpha = 0.011$ dan kelompok lainnya tidak ditemukan signifikansi. Disimpulkan bahwa gel kombinasi ekstrak tumbuhan yodium dan daun pepaya perbandingan 1:2 mempercepat penyembuhan luka bakar kimia pada tikus putih terinduksi asam sulfat.